

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis, karena fenomena yang dialami subjek penelitian ditulis dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka ataupun simbol. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fak-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diteliti.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy tepatnya di Jl. Sewonegoro No. 1 Desa Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan observasi ke Pondok Pesantren ini guna untuk mengetahui strategi dakwah dan cara yang dilakukan oleh Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy melalui akun Youtube-nya yaitu ANNUR 1414 dalam kajian kitab-kitab kuning.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 18

<sup>2</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun subyek yang akan diteliti adalah akun youtube ANNUR 1414 dan sumber data yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang dibutuhkan adalah pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy, serta admin akun youtube ANNUR 1414.

### D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari pokok pembahasan penelitian dengan memakai alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada pokok pembahasan sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup>

Data primer penelitian ini adalah data dari wawancara, data observasi dan data dokumentasi.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini peneliti peroleh melalui data Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti akan memakai metode yang sering dipakai dalam penelitian ilmiah pada umumnya. Untuk mempermudah pengambilan data dari lapangan digunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

---

<sup>3</sup>Saifuddin.Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

<sup>4</sup>Saifuddin.Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm.. 91.

### 1. Observasi

Observasi ialah alat pengumpul data yang banyak dipakai untuk mengukur tingkah laku perseorangan ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diteliti baik dalam kondisi yang sebenarnya maupun dalam kondisi buatan.<sup>5</sup> Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap pokok pembahsan penelitian yang berhubungan dengan strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren ini melalui akun youtube-nya

### 2. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul data dalam bentuk beberapa pertanyaan yang ditanyakan secara lisan yang dipakai untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu/responden.<sup>6</sup>

Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara dengan pengasuh pondok pesantren an-nur al-islamy, masyarakat sekitar, dan juga santri mengenai hal yang berhubungan dengan strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren ini melalui akun youtube-nya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger dan agenda.<sup>7</sup>

Dokumentasi disini berupa wawancara yang nantinya sebagai pelengkap dari hasil penelitian untuk lebih memahami seperti apa strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren ini melalui akun youtube-nya.

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Ibrahim, Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 109

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Ibrahim, Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 102

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 231

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan dengan triangulasi data, yakni sebuah data dari hasil penelitian yang diperiksa kebenarannya dengan sumber lain. Dengan kata lain, apabila data berasal dari satu sumber maka belum bisa dipercaya kebenarannya, akan tetapi apabila berasal dari dua sumber atau lebih menyatakan hal yang serupa, maka tingkat kebenarannya akan semakin tinggi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan data yang didapat dari lapangan atau data yang disebut data primer atau sekunder yang diperoleh dari beberapa dokumen serta referensi yang membahas hal yang sama untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren ini melalui akun youtube-nya.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik berikut ini:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>9</sup> Dengan teknik ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah, dan sebagai persiapan agar peneliti lebih rajin lagi dalam membaca buku referensi ataupun hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaksudkan sebagai pengecekan data dari bermacam sumber dengan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.130

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 367

bermacam cara, dan waktu.<sup>10</sup> Ada tiga triangulasi, diantaranya:

- a. Triangulasi sumber  
Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik  
Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu  
Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan mulai sebelum memasuki lapangan, semasa di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, namun dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>12</sup> Langkah-langkah analisis data, yaitu:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini ditujukan untuk mengetahui kualitas data yang didapatkan dalam penelitian. Analisis yang dipakai adalah deskriptif, yaitu “teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 368

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 369-370

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 336

generalisasi.<sup>13</sup> Analisis pendahuluan ini sebagai hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian tentang strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren ini melalui akun youtube-nya.

## 2. Analisis Inti

Dalam analisis inti data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas<sup>14</sup>. Adapun metode dalam analisis data inti ini yaitu:

### a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data juga semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>15</sup>

### b. Penyajian Data

Data yang berjumlah banyak yang telah diperoleh kemudian dibuat atau diberi kode-kode untuk dapat dilihat secara keseluruhan agar penulis tidak tenggelam dalam tumpukan detail.<sup>16</sup>

Jadi penyajian data dalam penelitian ini yakni data disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren ini melalui akun youtube-nya. Setelah

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2006), hlm. 164

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2006), hlm. 127

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 323-325

<sup>16</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 129

itu penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>17</sup>

Jadi, penarikan kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan analisis melalui catatan lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menentukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian ini, yakni strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren ini melalui akun youtube-nya.



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 325